

## Penerapan Media Pamflet untuk Meningkatkan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Matholiul Falah Abdul Rohman<sup>1</sup>, Siti toipah<sup>2</sup>, Dwi Okti Sudarti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Kotabumi lampung  
[abdurrohmanm97@gmail.com](mailto:abdurrohmanm97@gmail.com)

---

### Article Info

---

#### Article history:

Received 10, February 2023  
Revised 15, February 2023  
Accepted 20, February 2023

---

#### Keywords:

pamphlet media form,  
application of learning using  
pamphlet.

---

### ABSTRACT

---

This research aims to determine the effect of the pamphlet media learning model on improving the ability to memories Arabic vocabularry in grade 3 student matholiul falah tulang bawang barat in the process of learning Arabic. This research includes research using qualitatif methods which Will carry out observation by looking at students' memorization abilities in learning Arabic using the pamphlet media learning method. a teacher muat make the pamphlet media as attractive as possible so that memorizing Arabic vocabularry ia fun learning. And they Will feel that pamphlet media is a fun medium for them, so students' interest in memorizing vocabularry Will in create. In this way, we can find out the development of Arabic vocabularry memorization learning for grade 3 student of madrasah ibtidaiyah fatholiul falah tulang bawang barat through pamphlets.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

### Corresponding Author:

**Siti toipah, Abdul Rohman**

Email: [Abdurrohmanm97@gmail.com](mailto:Abdurrohmanm97@gmail.com), [toipahsiti9@gmail.com](mailto:toipahsiti9@gmail.com)

---

---

### Article Info

---

#### Article history:

Received 10, Februari 2023  
Revised 15, Februari 2023  
Accepted 20, Februari 2023

---

#### Keywords:

bentuk media pamflet,  
penerapan pembelajaran dengan  
media pamflet.

---

### ABSTRACT

---

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan media pamflet, dan juga untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan bahasa Arab siswa kelas 3 MI matholiul falah tulang bawang barat dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini termasuk penelitian dengan metode kuantitatif yang akan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah peneliti menerapkan media pamflet di sekolah dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Seorang guru harus membuat media pamflet semenarik mungkin agar siswa merasa menghafalkan kosa kata bahasa Arab adalah pembelajaran yang menyenangkan. Dan mereka akan merasa bahwa

media pamflet adalah media yang menyenangkan bagi mereka dengan begitu minat siswa dalam menghafal kan kosa kata akan semakin meningkat. Dengan demikian kita dapat mengetahui perkembangan pembelajaran hafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas 3 MI matholiul falah tulang bawang barat melalui metode pamflet.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Siti toipah, Abdul Rohman

Email: [toipahsiti9@gmail.com](mailto:toipahsiti9@gmail.com), [Abdurrohman@gmail.97.com](mailto:Abdurrohman@gmail.97.com)

---

## Pendahuluan

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru sebagai alat penyampaian pembelajaran. Saat ini jenis media pembelajaran semakin beragam dan memiliki banyak jenis yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran (Affrida Zulfiana, 2017). Salah satunya adalah media pamflet. Media pamflet adalah salah satu dari sekian banyak media pembelajaran. Media pamflet termasuk media yang banyak digunakan dalam proses belajar mengajar karena memiliki keunikan tersendiri dan disenangi oleh banyak siswa.

Model pembelajaran sebagai acuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran bagi siswa, memberi siswa kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan mendorong pertumbuhan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah di perlukan model pembelajaran yang tepat.

Menurut e-book berjudul Ekosistem karya Rusto Wibowo dan Sunarto, pamflet adalah surat selebaran yang berisi tulisan dan dapat dilengkapi dengan gambar. Pamflet biasanya dicantumkan pada selebar kertas, baik di satu sisi maupun keduanya.

Kata pamflet berasal dari bahasa Inggris, pamphlet. Menurut situs resmi KBBI, pamflet adalah surat selebaran. Pamflet merupakan salah satu bentuk komunikasi yang hingga saat ini masih banyak digunakan. Biasanya, pamflet dipakai untuk mempublikasikan ide-ide, entah itu bertemakan politik, agama, berita, maupun sebagai sarana promosi (iklan). Media ini umumnya mengandung lebih banyak tulisan dibanding gambar.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah madrasah ibtidaiyah kelas 3 matholiul falah peneliti melihat bahwasanya metode pamflet merupakan media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab kelas 3 untuk menghafalkan kosa kata dalam bahasa

Arab. dengan menggunakan media pamflet akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan di hafalkan. Dan siswa pun diharapkan akan lebih mudah menghafal dengan menggunakan media ini.

Media pamflet termasuk bentuk komunikasi yang menggabungkan gambar, simbol/lambang dan juga warna. Pamflet merupakan salah satu dari media publisitas yang ditujukan pada masyarakat. Pamflet adalah tulisan yang dapat disertai dengan gambar atau tidak, tanpa penyampulan maupun penjilidan, yang dicantumkan pada selembur kertas di satu sisi atau kedua sisinya, lalu dilipat atau dipotong setengah, sepertiga, atau bahkan seperempatnya, sehingga terlihat lebih kecil (dapat juga disebut selebaran). Faktor pembiayaan yang murah dankemudahan produksi serta distribusi, pamflet sering digunakan untuk mempopulerkan ide-ide politik dan agama, atau untuk menyebarkan berita dan promosi/iklan

Media pamflet berbentuk lembaran kertas berisi informasi, edukasi atau ajaran tentang suatu topik. pamflet dapat berisi apa saja pemanfaatan media jenis pamflet diharapkan agar siswa mendapat suplemen sebelum mereka melakukan pembelajaran sehingga proses nya dapat berjalan dengan lancar dan hasil dari sebuah pembelajaran akan tercapai dengan maksimal.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media pamflet dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif. Proses pembelajaran dengan media juga dapat memaksimalkan hasil belajar dengan

membuat siswa tertarik dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan ini peneliti menerapkan media pamflet di dalam proses belajar mengajar bahasa Arab untuk meningkatkan minat siswa dalam menghafal kan kosa kata, diharapkan dengan penggunaan media ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan media pamflet untuk meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah matholiul falah."

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu” (Sukmadinata, 2011). Maka metodologi penelitian atau metode penelitian adalah “desain” atau rancangan penelitian yang berisikan rumus-rumus tentang objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan fokus masalah tertentu. Menurut

Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. (Sugiyono, 2010)Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Bentuk Penelitian Tindakan Kelas menurut Kunandar (2016: 46) mengatakan bahwa, PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Sedangkan menurut Kunandar (2016: 46) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah “Penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama”. Kunandar (2016 :46) juga mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah, “Suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam sebuah pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yaitu pada bulan Oktober-november. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI matholiul falah yang terdiri dari 30 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan Hafalan kosa kata bahasa Arab

siswa dengan menggunakan media pamflet. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menghafalkan kosa kata dengan menerapkan media pamflet dan guru menyediakan media pamflet dengan membuat media berupa gambar yang lengkap dengan kosa kata dan gambar.

Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengatakan bahwa: Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Selain itu media secara mendasar berpotensi memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan potensi.( Angkowo dkk, 2007)“Media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu apapun yang dapat dijadikan sebagai perantara, pengantar, atau penyalur pesan dalam pencapaian tujuan suatu pengajaran. (Hamdani, 2011)Kemudian pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi

mencapai tujuan pembelajaran” (Hamalik, 2003). Serta Sumiati dan Asra juga mengemukakan bahwa “pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit), namun dengan maksud yang sama, yaitu memberi pengalaman belajar kepada siswa sesuai dengan tujuan” (Sumiati, 2007; Asra, 2008).

Pamflet, adalah buklet atau selebaran kecil yang digunakan untuk mengiklankan atau memberikan informasi tentang satu subjek. Topiknya bisa apa saja yang berhubungan dengan bisnis, tapi biasanya informasinya lebih edukatif daripada direct selling. Penggunaan pamflet yang umum adalah kampanye politik, promosi acara, dan menyampaikan informasi organisasi atau bisnis. Selama isinya terfokus pada suatu topik, biasanya berupa selebaran. Pamflet dapat bervariasi dalam bentuk, ukuran dan jumlah halaman. Beberapa terdiri dari selebar kertas yang dicetak di kedua sisi dan dilipat di tengah. Tata letak ini sering disebut sebagai selebaran. Pamflet lain memungkinkan banyak halaman dilipat menjadi dua dan dijepit dari lipatan menjadi buklet. Pamflet adalah salah satu bentuk komunikasi berupa selebaran yang berisi tulisan dan gambar mengenai informasi tertentu. Pamflet sendiri memiliki berbagai macam tema, mulai dari politik hingga pendidikan.

Menurut e-book berjudul Ekosistem karya Rusto Wibowo dan Sunarto, pamflet adalah surat selebaran yang berisi tulisan dan dapat dilengkapi dengan gambar. Pamflet biasanya dicantumkan pada selebar kertas, baik di satu sisi maupun keduanya. Kata pamflet berasal dari bahasa Inggris, pamphlet.

Menurut situs resmi KBBI, pamflet adalah surat selebaran. Pamflet merupakan salah satu bentuk komunikasi yang hingga saat ini masih banyak digunakan. Biasanya, pamflet dipakai untuk mempublikasikan ide-ide, entah itu bertemakan politik, agama, berita, maupun sebagai sarana promosi (iklan). Media ini umumnya mengandung lebih banyak tulisan dibanding gambar.

### Manfaat Pamflet

Dalam kehidupan sehari-hari, pamflet biasa digunakan sebagai media publikasi, entah itu gagasan maupun produk. Secara lebih detail, menurut situs [directmailsolutions.com.au](http://directmailsolutions.com.au), manfaat dari pamflet adalah sebagai berikut.

#### 1. Lebih Murah

Dibandingkan media publikasi lainnya, pamflet termasuk yang cukup murah untuk diproduksi dan didistribusikan. Hal ini membuat pamflet sering menjadi pilihan untuk memasarkan sesuatu.

#### 2. Mudah Dikreasikan

Ketika membuat pamflet, kamu bebas berkreasi sesuai keinginanmu. Mulai dari memilih warna, memadukan gambar yang sekiranya cocok, hingga merancang tulisan di dalamnya. Menjadi kreatif adalah kunci merancang pamflet. Meski estetika penting, pastikan pesan yang hendak kamu sampaikan tetap terlihat dengan jelas. Jangan sampai pembaca kebingungan mencari informasi yang hendak kamu sampaikan.

#### 3. Mengandung Banyak Informasi

Meski ukurannya mungil, pamflet bisa memuat banyak informasi di dalamnya.

Media ini dapat mengkomunikasikan banyak hal kepada pembacanya.

#### 4. Lebih Mudah Diingat

Informasi pada pamflet dalam bentuk fisik cenderung lebih mudah diingat oleh pembaca dibanding bentuk promosi digital lain. Beberapa bahkan menyatakan bahwa pamflet adalah media promosi yang lebih efektif ketimbang media sosial.

Kami peneliti menjadikan media pamflet sebagai bahan ajar dalam melaksanakan pembelajaran hafalan kosa kata bahasa Arab. Media pembelajaran pamflet yang dikembangkan menggunakan kertas karton yang berisi materi dan gambar sebelum diimplemetasikan pada siswa media pamflet yang telah kami buat terlebih dahulu dilakukan pengujian produk atau validasi produk oleh guru senior dan kepala madrasah agar media yang dikembangkan mendapat jaminan kelayakan media sebelum diuji coba selain itu validasi juga untuk meminimalisir kesalahan pada materi dan kekurangan pada materi serta media pembelajaran. Dalam validasi ahli terbagi menjadi dua tim yaitu ahli media dan ahli materi.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, diperoleh data bahwa peningkatan hafalan siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hafalan tersebut diketahui dengan menerapkan media pamflet untuk menghafalkan kosa kata. Hasil observasi terhadap penerapan model pembelajaran media pamflet dapat dilihat pada diagram berikut:

Pada saat uji coba yang telah di lakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023 pada efektivitas pembelajaran menggunakan Media pamflet terhadap hasil belajar siswa kelas 3 MI matholiul falah Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi dan implementasi media pamflet terhadap siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah matholiul falah. siswa kelas 3 sebagai kelas eksperimen untuk melihat kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab mereka dengan menerapkan media pamflet dapat dilihat dari hasil test siswa, dari 30 siswa yang di uji yaitu terdapat 23 siswa yang dapat menghafal kan semua kosa kata dengan baik dan benar dan 7 siswa lainnya dengan bantuan guru. Selanjutnya setelah pembelajaran berlangsung maka dilakukan test untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Dan Berdasarkan data-data yang diperoleh diatas maka dapat simpulkan bahwasannya penggunaan media pembelajaran pamflet pada materi hafalan kosa kata bahasa Arab siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI matholiul falah.

Tabel I. Perbandingan Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan media pamflet

Peningkatan hafalan kosa kata bahasa Arab siswa dengan Menerapkan media pamflet	
Siklus 1	Siklus 2
70%	80,7%
Baik	Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi peningkatan hafalan siswa menggunakan metode pamflet dalam proses pembelajaran pada siklus I masih 70% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mencapai 80,7% dengan kategori sangat baik. hasil observasi hafalan kosa kata siswa menggunakan model pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 10,7%. Peningkatan hafalan siswa diketahui dari hasil evaluasi siswa pada siklus I dan II sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Peserta Didik Siklus I dan II

Aktivitas guru menerapkan media pamflet			
Siklus I		Siklus II	
Pertemu an 1	Pertemu an 2	Pertemu an 1	Pertemu an 2
60%	80%	100%	100%

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab untuk menghafalkan kosa kata melalui

penerapan media pamflet mengalami peningkatan. Dari 30 siswa Ratarata jumlah hafalan peserta didik meningkat dari siklus I sebanyak 6 kosa kata menjadi 8 kosa kata pada siklus II.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam menerapkan media pamflet untuk meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab siswa siklus I dan siklus II

Keterangan	Peningkatan hafalan	
	Siklus I	Siklus II
Jumlah	20 siswa	28 siswa
Rata-rata	6 kosa kata	8 kosa kata
Hafalan terbanyak	8 kosa kata	10 kosa kata

Hasilobservasi keterampilan guru siklus I pertemuan I memperoleh persentase 60% dengan kriteria baik. Siklus I pertemuan II terjadi peningkatan skor menjadi 80% dengan kriteria sangat baik. Siklus II pertemuan I memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II pertemuan II memperoleh hasil kriteria sangat baik. Keterampilan guru siklus I pertemuan I ke siklus I pertemuan II mengalami kenaikan persentase dikarenakan pada menutup pelajaran guru telah mengalami ketuntasan dalam semua deskriptornya.Penerapan media pamflet dalam pembelajaran bahasa Arab membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan memunculkan keaktifan peserta didik karena model pembelajaran media pamflet

memunculkan semangat peserta didik dalam menghafalkan kosa kata.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang membahas tentang penerapan media pamflet untuk meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab siswa kelas 3 MI matholiul falah di tulang bawang barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Efektivitas hasil belajar siswa sebelum penerapan Media pamflet mata pelajaran bahasa Arab hafalan yang diperoleh Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa, media Pamflet dapat bervariasi dalam bentuk, ukuran dan jumlah halaman. Beberapa terdiri dari selebar kertas yang dicetak di kedua sisi dan dilipat di tengah. Tata letak ini sering disebut sebagai selebaran. Pamflet lain memungkinkan banyak halaman dilipat menjadi dua dan dijepit dari lipatan menjadi buklet. Pamflet adalah salah satu bentuk komunikasi berupa selebaran yang berisi tulisan dan gambar mengenai informasi tertentu. Pamflet sendiri memiliki berbagai macam tema, mulai dari politik hingga pendidikan.

Peneliti menerapkan model pembelajaran dengan media pamflet dalam proses belajar mengajar hafalan kosa kata siswa yang di buat dalam bentuk karton dan banner dengan memanfaatkan teknologi media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab peserta didik. Penerapan media pamflet dalam proses belajar mengajar mengalami

peningkatan. Rata-rata persentase hafalan kosa kata siswa pada siklus I sebesar 60% (kategori baik) meningkat menjadi 80-100% (kategori sangat baik) pada siklus II. Penerapan medial pembelajaran dengan media pamflet terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan berupa pemberian semangat terhadap siswa untuk lebih giat lagi dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab, mengajak siswa untuk mengamalkan kosa kata yang telah dihafalkan di lingkungan sekolah, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mampu menghafalkan kosa kata sesuai dengan target. Guru lebih intensif dalam membimbing siswa. Peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai langkah pembelajaran yang belum terlaksana. Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi pihak sekolah, hendaknya melakukan pembinaan kepada para guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi misalnya media pamflet sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, (2) bagi guru, hendaknya pembelajaran dengan menerapkan media pamflet dapat digunakan guru sebagai variasi media pembelajaran sekaligus untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru hendaknya rajin memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, (3) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan media pamflet serta mengembangkannya lebih lanjut agar dapat lebih baik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

## **REFERENSI**

Affrida Zulfiana, dan S. (2017). Jenis-jenis Media Dalam Pembelajaran. *Makalah*, 1–17.

Angkowo, R., & Kosasih, A. (2007). Optimalisasi Media Pembelajaran Mempengaruhi Motivasi, Hasil Belajar dan Kepribadian: Jakarta. PT Grasindo. Asra, S. (2008). Metode Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.

Anwar, K & Harmi, H. (2011). Perencanaan Sistem Pembelajaran KTSP. Bandung: Alfabeta. Arsyad, A. (2009). Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo. Pustaka. Bahri, S. D., & Zain, A. (2012). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, O. (2003). Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara. Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung: alfabeta.

Munadi, Y. (2008). media pembelajaran sebuah pendekatan baru. Jakarta: gunung persada pers.

Melihat, 2000, kamus manajemen Bandung: penerbit CV. Mandar maju.

Prasetyo Irwan, Suciati, Wardani. teori belajar, motivasi, dan keterampilan mengajar, ( Jakarta ): universitas terbuka, 2000).

Rustan, S. Sn. 2009. Layout. Jakarta: Penerbit Gramedia. Winardi, SE. 1997. Promosi dan Reklame. Bandung: CV. Mandar Maju

Santosa, Sigit. 2009. Creative Advertising. Jakarta: PT. Elex Media Komputind.